

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi Khataman Al-Qur'an merupakan salah satu adat istiadat yang baik dan bermakna bagi masyarakat Kampung Gumpey. Tradisi ini memiliki sejarah, proses, dan tujuan yang penting bagi masyarakat di sana. Namun, Tradisi ini juga mengalami perubahan dan penurunan akibat faktor-faktor seperti perkembangan zaman, pendidikan, dan ekonomi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar Tradisi ini tetap dilestarikan dan dikembangkan sebagai bagian dari identitas budaya dan agama masyarakat Kampung Gumpey beberapa poin yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Tradisi Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak telah ada sejak zaman berdirinya kampung ini dan masih terus dijaga hingga saat ini. Dalam Tradisi ini, anak-anak dan masyarakat akan membacakan Al-Qur'an di hadapan guru atau komunitas dengan penuh semangat. Tradisi ini dirayakan dengan penuh keceriaan dan kegembiraan. Acara ini juga mencakup serangkaian kegiatan, termasuk penyediaan makanan adat seperti sejambak bunga telur dan seporsi nasi pulut kuning.
2. Makna dari Tradisi Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey adalah sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT dan sebagai ekspresi rasa syukur serta aspirasi untuk meneruskan warisan nenek moyang mereka. Ini melibatkan Tradisi yang mewajibkan masyarakat untuk memiliki

kemampuan membaca Al-Qur'an, karena mereka dianggap sebagai sosok penting dalam membentuk generasi berikutnya. Tradisi ini juga bertujuan untuk mencari keberkahan di akhirat, bukan untuk tujuan duniawi semata. Selain itu, Tradisi ini berfungsi sebagai sarana dakwah, memberikan pengalaman berharga, dan menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Gumpey sangat berkomitmen pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menyelenggarakan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai Tradisi Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak, melibatkan partisipasi lebih banyak narasumber, peningkatan pengumpulan sumber data, serta penggunaan beragam metode analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang Tradisi ini.
2. Melakukan penelitian perbandingan tentang Tradisi Khataman Al-Qur'an di wilayah-wilayah yang berbeda dalam hal latarbelakang budaya dan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam pelaksanaan Tradisi Khataman Al-Qur'an di berbagai lokasi serta untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan tersebut.

3. Melakukan penelitian yang berfokus pada konsekuensi dan efek dari Tradisi Khataman Al-Qur'an terhadap masyarakat di Kampung Gumpey. Penelitian ini dapat menyelidiki dampak Tradisi Khataman Al-Qur'an terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, dinamika sosial, budaya, dan agama dalam masyarakat Kampung Gumpey.
4. Melakukan penelitian yang menitikberatkan pada usaha untuk memelihara serta memajukan Tradisi Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali kendala dan rintangan yang dihadapi oleh komunitas di Kampung Gumpey dalam menjaga dan meningkatkan keberlanjutan Tradisi tersebut, dan juga mencari solusi dan taktik yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut.